

BAB 5

Kesimpulan dan Saran

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, didapatkan beberapa kesimpulan, sebagai berikut:

1. Biaya-biaya yang terjadi di Kafe N terdiri dari beragam elemen-elemen biaya langsung dan biaya tidak langsung. Biaya-biaya tersebut adalah sebagai berikut: biaya gaji staff kasir, biaya gaji staff dapur, biaya gaji staff barista, biaya gaji staff *waitress*, biaya gaji staff marketing dan desain, biaya penyemprotan disinfektan, biaya listrik, biaya pemeliharaan, biaya gas, biaya minyak goreng, biaya air minum, biaya bahan baku, biaya telepon dan internet, dan biaya penyusutan, biaya pajak restoran, dan biaya pajak bumi dan bangunan.
2. Dari perhitungan harga pokok produk (HPP) Kafe N dengan menggunakan *activity-based costing system* yang dipaparkan pada Tabel 4.19. diketahui bahwa perhitungan harga pokok produk mengalami *undercosted* untuk semua produk dalam penelitian ini, yaitu produk tahu cabe garam, produk *signature sandwich*, produk *chicken salted egg*, dan produk es *café latte*. Perhitungan ini dikarenakan harga pokok produk yang dihitung oleh Kafe N tidak membebankan biaya tidak langsung ke perhitungan harga pokok produk, sehingga ketika dibandingkan dengan perhitungan yang dihitung dengan menggunakan *activity-based costing system*, terjadi *undercosted* yang signifikan, yaitu produk tahu cabe garam *undercosted* sebesar Rp 37.042,-, produk *signature sandwich undercosted* sebesar Rp 39.297,-, produk *chicken salted egg undercosted* sebesar Rp 40.813,-, dan produk es *café latte undercosted* sebesar Rp 39.718,-. Perhitungan *activity cost* yang besar disebabkan oleh kuantitas penjualan yang terjadi pada masa pandemik covid-19 adalah dalam keadaan abnormal atau tidak sebanyak saat sebelum masa pandemik covid, sedangkan biaya-biaya tetap terjadi dan *resource cost drivernya* menjadi mengecil karena aktivitas yang dilakukan Kafe N tidak produktif.

3. Peran *activity-based costing* dalam membantu perusahaan mengambil keputusan perbaikan atau pengembangan contohnya seperti keputusan mengenai strategi untuk meningkatkan proses dan performa operasional agar lebih efisien. dengan menggunakan *activity-based costing system* diketahui bahwa tarif biaya aktivitas yang terjadi menjadi cukup besar, yaitu aktivitas menyiapkan bahan baku produk sebesar Rp 47.050, aktivitas memasak bahan baku produk sebesar Rp 61.457, dan aktivitas mencuci peralatan sebesar Rp 34.097. Berdasarkan informasi ini, perbaikan maupun optimisasi yang perlu dilakukan adalah melakukan optimasi terhadap biaya aktivitas menyiapkan bahan baku produk, aktivitas memasak bahan baku produk, dan aktivitas mencuci peralatan. Dari informasi harga pokok produk yang dihitung dengan *activity based costing*, pemilik dapat menentukan strategi untuk penghematan pada biaya aktivitas-aktivitas tersebut, untuk mengurangi kerugian yang terjadi dikarenakan jumlah transaksi yang *abnormal*, sedangkan optimisasi aktivitas yang terjadi perlu dilakukan agar proses operasional menjadi lebih efisien dan biaya yang dikeluarkan lebih optimal penggunaannya.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, didapatkan beberapa saran, yaitu:

1. Kafe N juga dapat melakukan pengembangan produk dengan menerapkan beberapa inovasi untuk meningkatkan jumlah transaksi yang terjadi, sehingga nilai biaya aktivitas yang terjadi bisa diefisienkan. Salah satu contohnya, yaitu Kafe N dapat menambahkan produk baru yaitu *frozen food* atau *meal kit* dengan menjual bumbu dan bahan baku lain dalam kemasan, serta Kafe N dapat melakukan ekspansi ke penjualan *online*. Pandemi *covid-19* ini membuat orang enggan untuk pergi keluar rumah dan melakukan pembelian produk makanan dan minuman di café atau restoran, serta tinggal di rumah lebih lama dari biasanya, sehingga hal ini dapat menjadi sebuah kesempatan bagi kafe N untuk meningkatkan jumlah transaksi yang terjadi. Dengan melakukan inovasi ini juga maka staff dapur, staff waitress dan staff barista dapat bekerja lebih efisien, berbanding lurus dengan meningkatnya penjualan.

2. Kafe N perlu melakukan optimasi dan penghematan terhadap biaya aktivitas, dan optimisasi aktivitas yang terjadi agar Kafe N tetap dapat menjalankan usahanya di masa pandemik *covid-19* ini. Hal ini dikarenakan dalam perhitungan harga pokok produk terlihat bahwa biaya aktivitas yang terjadi cukup besar, sehingga menyebabkan pembebanan biaya pada produk - produk di kafe N menjadi cukup besar juga. Penghematan biaya aktivitas dapat dilakukan dengan menambahkan deskripsi pekerjaan staff waitress untuk melakukan pengemasan produk yang akan dijual online dan staff dapur dapat melakukan aktivitasnya jika Kafe N mengekspansi ke penjualan online dan melakukan inovasi pengembangan produk yaitu *frozen food* atau *meal kit*.

Daftar Pustaka

- Badan Pusat Statistik Kota Bandung. (2018, May 9). *Badan Pusat Statistik Kota Bandung*. Retrieved from Jumlah Restoran/Rumah makan di Kota Bandung, 2016: <https://bandungkota.bps.go.id/statictable/2017/08/29/121/-jumlah-restoran-rumah-makan-di-kota-bandung-2016.html>
- Bhimani, A., Horngren, C., Datar, S., & Rajan, M. (2019). *Management & Accounting 7th edition*. United Kingdom: Pearson Education Limited.
- Blocher, E. J., Stout, D. E., Juras, P. E., & Cokins, G. (2016). *Cost Management: A Strategic Emphasis*. New York: McGraw-Hill Education.
- Bogdan, R., & Taylor. (2010). Moleong J. Lexy. In R. Bogdan, & Taylor, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif* (p. 4). Bandung: Remadja Karya.
- Datar, S. M., & Rajan, M. V. (2018). *Hongren's Cost Accounting: A Manageral Emphasis*. New Jersey: Pearson.
- Guan, L., & Hansen, D. R. (2009). *Cost Management 6th Edition*. Mason: South-Western CENGAGE Learning.
- Kaplan, R. S., & Atkinson, A. A. (1998). *Advanced Management Accounting 3rd ed*. In R. S. Kaplan, & A. A. Atkinson, *Advanced Management Accounting 3rd ed* (pp. 97-98). America: Prentice Hall International, Inc.
- Kaplan, R. S., & Cooper, R. (1998). *Cost and Effect: Using Integrated Cost Systems to Drive Profitability and Performance*. In R. S. Kaplan, & R. Cooper, *Cost and Effect: Using Integrated Cost Systems to Drive Profitability and Performance* (p. 228). Boston: Harvard Business School.
- Kumar, V. R., & Sreekantha, R. (2018). *Cost Accounting*. Chennai: Mc Graw Hill Education.
- Mulyadi. (2001). *Akuntansi Manajemen: Konsep, Manfaat, dan Rekayasa Edisi kedua*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2012). *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

- Satu Data Indonesia. (2019, December 31). *Data Rumah makan, Restoran, Cafe di Kota Bandung*. Retrieved from Satu Data Indonesia:
<https://data.go.id/dataset/rumah-makan-restoran-cafe-di-kota-bandung/resource/09369be2-a889-4adb-acca-b24c6756b67e>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tunggal, A. W. (2009). *Akuntansi Manajemen: Untuk Perencanaan, Pengendalian dan Pengambilan Keputusan*. Jakarta: Harvarindo.
- Tunggal, A. W. (2009). *Pengantar Activity Based Costing dan Activity Based Management*. Jakarta: Harvari